

Rekontruksi Laporan Keuangan Pada Pt. Sentrum Bangkit Sentosa Sesuai Dengan Psak No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

Recontruction Of Financial Statements At Pt. Sentrum Bangkit Sentosa In Accordance With Psak No. 01 Concerning Presentation Of Financial Statements

Fandi Winata¹, Norita Citra², Rendy Mirwan A³

¹²³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : winatafandi61@gmail.com

ABSTRACT

PT. Sentrum Bangki Sentosa is a company engaged in manufacturing, the financial statements is made by the company are sales and income reports, expenses and operations, estimated stock of materials, assets, and accounts payable. These conditions indicate that the financial statements of PT. Sentrum Bangkit Sentosa is not in accordance with PSAK No.1 about presentation of financial statements. In PSAK No. 01, the financial statements consist of statement of financial position at the end of the period, statement of comprehensive income for the period, statement of changes in equity, statement of cash flows during the period, notes to financial statements and statement of financial position at the beginning of the period. This research was conducted by descriptive method, starting from looking at the company's financial statements, analyze using PSAK No. 01 and reconstruct the financial statements in accordance with PSAK No. 01. The result of research indicate that the financial statements are made by PT. Sentrum Bangkit Sentosa is not in accordance with PSAK No.1, so that the researchers reconstructed the financial statements to comply with PSAK No. 01 and later the company's financial statements can be compared with the financial statements of the previous period and or with other entity's financial statements and can be as a reference to take company policy.

Keywords : PSAK No. 01, financial statement, presentation of financial statement.

ABSTRAK

PT. Sentrum Bangkit Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, laporan keuangan yang dibuat perusahaan adalah laporan penjualan dan pendapatan, pengeluaran dan oprasional, estimasi *stock* material, aset, dan hutang piutang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa tidak sesuai dengan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan. Dalam PSAK No. 01, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama pereode, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan awal periode. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yang dilakukan mulai dari melihan laporan keuangan perusahaan, menganalisis dengan menggunakan PSAK No. 01 dan merekontruksikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 01. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa laporan keuangan yang dibuat PT. Sentrum Bangkit Sentosa tidak sesuai dengan PSAK No. 01, sehingga peneliti melakukan rekontruksi pada laporan keuangan tersebut agar sesuai dengan PSAK No. 01 dan nantinya laporan keuangan perusahaan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan atau dengan laporan keuangan entitas lainnya serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengambil kebijakan perusahaan.

Kata Kunci : PSAK No. 01, Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Swastha dan sukotjo, 2002). Tujuan perusahaan didirikan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal dan optimal atas kegiatan oprasional perusahaan yang dijalankan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang maksimal dan optimal, perusahaan harus menentukan kebijakan ekonomi yang benar-benar tepat sesuai dengan kondisi perusahaan, kondisi perusahaan dapat dilihat dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan informasi suatu perusahaan.

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem yang mengukur aktivitas bisnis dan mengelola data menjadi laporan. Menurut Kieso (2010:2) akuntansi sebagai suatu sitem dengan input data atau informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal perusahaan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2011:2). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menganalisis komponen-komponen yang ada di dalam laporan keuangan, seperti: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. “Analisis laporan keuangan ini akan menghasilkan laporan tentang kinerja keuangan perusahaan”. (Aspirandi 2018)

PSAK merupakan pernyataan atau interpretasi yang diterbitkan oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan Indonesia dan dewan standar akuntansi syariah ikatan akuntan Indonesia serta peraturan regulasi pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014:13).

PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan merupakan pedoman yang isinya adalah ketentuan seluruh persyaratan yang berlaku umum untuk menyajikan laporan, yang menjabarkan pedoman untuk strukturnya dan menjadi dasar persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No. 01 tersebut adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

PSAK No. 01 menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

PT. Sentrum Bangkit Sentosa yang memiliki ijin lokasi dan usaha dengan no. 503/A.1/ILOK.OSS/024/35.09.325/2019 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur mengelola bahan baku batu menjadi beberapa produk diantaranya abu batu, batu 0,5, batu 1-2, batu 2-3 untuk memenuhi keinginan pasar. PT. Sentrum Bankit Sentosa beralamat didesa Tegal Waru kecamatan Mayang kabupaten Jember. “PT. Sentrum Bangkit Sentosa selama ini menyajikan laporan keuangan sangat sederhana (Sumber Manajer PT. Sentrum Bangkit Sentosa).

Laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Sentrum Bangkit Sentosa yaitu Laporan pejualan dan pendapatan, pengeluaran dan operasional, estimasi *stock* material, aset dan hutang piutang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 01. Dalam PSAK No. 01 laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi

komprehensif selama periode, laporan perubahan equitas, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode komperatif. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting karena untuk merekontruksi laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Rekontruksi Laporan Keuangan Pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa Sesuai Dengan PSAK No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang ada pada perusahaan yaitu Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah dapat diidentifikasi tujuan penelitian ini adalah menyesuaikan laporan keuangan pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa sesuai dengan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini untuk perusahaan adalah sebagai pertimbangan dan acuan manajemen PT. Setrum Bangkit Sentosa dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang akurat pada *stakeholder*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Heizer, dkk (2005) manufaktur berasal dari kata *manufacture* yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang.

Wignjosoebroto (2006) sistem manufaktur mempunyai definisi sebagai keseluruhan entitas yang bekerja dalam suatu aturan tertentu untuk mengubah *resuorce* (materi, modal, tenaga, energi dan ketrampilan) menjadi produk (barang atau jasa) yang dapat dijual oleh perusahaan dengan melakukan proses produksi tertentu untuk meningkatkan *added volue* atau *resource*.

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari akar kata *to accout*, yang artinya adalah “menghitung”. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan (*recording*), pengklasifikasian (*classifying*), peringkasan (*summarizing*) transaksi

keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan (*reporting*) hasilhasilnya (Mursyidi,2003:11).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. (PSAK 01 Revisi 2009). Laporan keuangan merupakan hasil dari akhir proses akuntansi yang informasinya dibutuhkan bagi pihak manajemen (*intern*) dan bagi pihak luar perusahaan (*ekstrn*), laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2011:2). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Salah satu tujuan lain dari laporan keuangan adalah untuk menganalisis komponen-komponen yang ada di dalam laporan keuangan, seperti: aset, liabilitas, equitas, pendapatan dan beban. “Analisis laporan keuangan ini akan menghasilkan laporan tentang kinerja keuangan perusahaan”. (Aspirandi 2018)

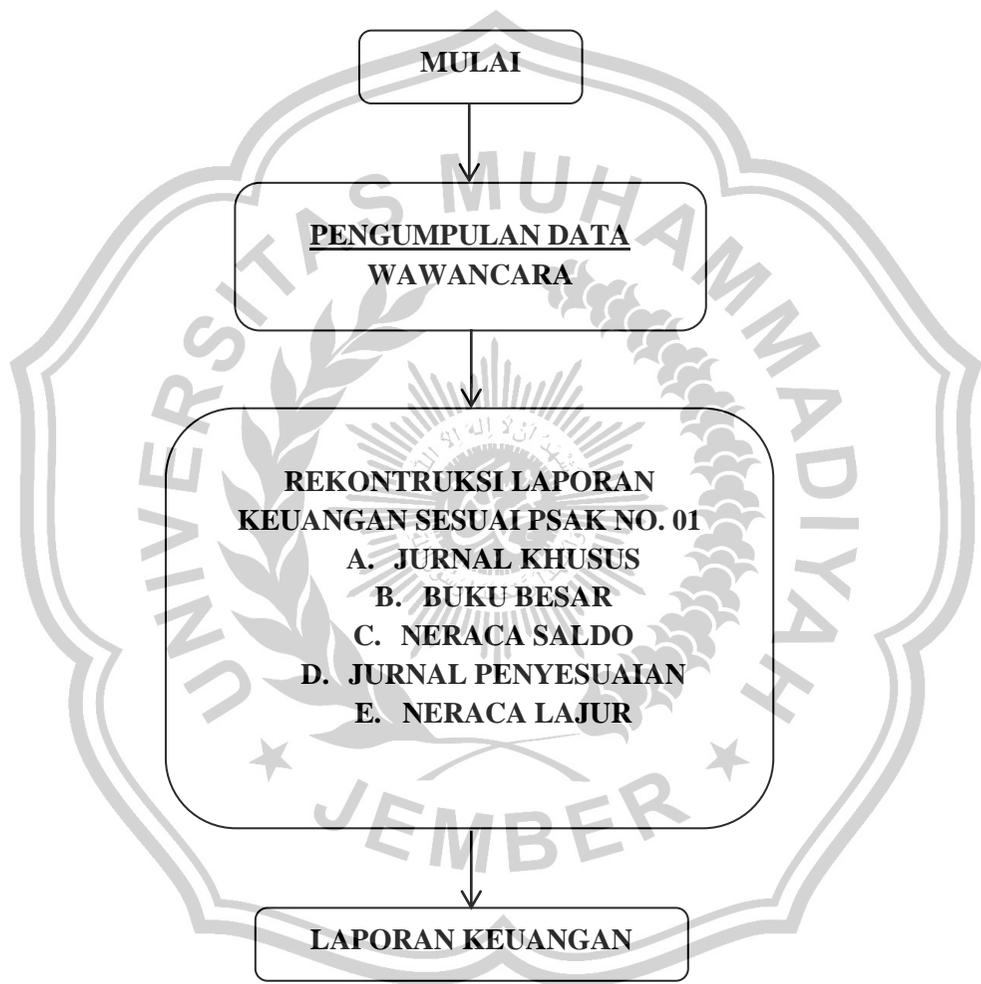
PSAK merupakan pernyataan atau interpretasi yang diterbitkan oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan Indonesia dan dewan standar akuntansi syariah ikatan akuntan Indonesia serta peraturan regulasi pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014:13). PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan merupakan pedoman yang isinya adalah ketentuan seluruh persyaratan yang berlaku umum untuk menyajikan laporan, yang menjabarkan pedoman untuk strukturnya dan menjadi dasar persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No. 01 tersebut adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK No. 01 menetapkan karakteristik umum untuk penyajian laporan keuangan. Secara khusus membahas aspek-aspek penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, kelangsungan usaha (*going concern*), dasar akrual akuntansi, materialitas, agregasi dan saling hapus, frekuensi pelaporan, informasi komparatif dan konsistensi penyajian.

PSAK No. 01 menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos

laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dari penerapan PSAK No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan PT. Setrum Bangkit Sentos Mayang.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah atau fenomena yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan

mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti.

Studi kasus di PT. Sentrum Bangkit Sentosa dilatar belakangi oleh penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK No. 01. Lokasi penelitian yang dipilih sebagai studi kasus adalah PT. Sentrum Bangkit Sentos yang beralamat didesa Tegal Waru kecamatan Mayang kabupaten Jember.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data Primer dan Sekunder. Dimana data primer adalah data yang didapatkan dari proses wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada bagian keuangan dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan, dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang ada di PT. Sentrum Bangkit Sentos dan buku-buku literatur.

Teknis analisis data yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data yaitu :

1. Wawancara dengan bagian keuangan dan mengamati gejala permasalahan yang ada pada PT. Sentrum Bangkit Sentos.
2. Proses pengumpulan data laporan keuangan pada PT. Sentrum Bangkit Sentos.
3. Merekonstruksi laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentos sesuai dengan PSAK no. 01.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode untuk memulai kinerja lembaga (IAI, 2011). Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 01 yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Berikut ini adalah laporan keuangan yang sudah di rekonstruksi sesuai dengan PSAK No. 01 laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan posisi keuangan, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Laba Rugi Komperhensif PT. Sentrum Bangkit Sentosa		
Periode 31 Desember		
Post Pendapatan		
Penjualan	Rp	715,295,000
PPN Keluaran	Rp	71,529,500

Pendapatan Pengiriman Penjualan	Rp	71,260,000
Ikhtisar Laba / Rugi	Rp	385,470,000
Total Post Pendapatan	Rp	1,243,554,500
Post Beban		
Beban Administrasi Kantor	Rp	668,000
Beban Gaji Lemburan	Rp	895,000
Beban Gaji Loader	Rp	250,000
Beban Gaji Mekanik	Rp	500,000
beban gaji waker	Rp	13,385,000
Beban Lain-lain	Rp	2,276,500
beban listrik	Rp	20,847,839
Beban Pengiriman Pembelian	Rp	6,068,000
Beban Perawatan Loader	Rp	1,210,000
Beban Perlengkapan Produksi	Rp	21,135,000
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	227,400
Beban Sewa Tanah	Rp	20,000,000
Beban Sewa Truck	Rp	4,000,000
Beban Peny. Bangunan Kantor	Rp	4,720,300
Beban Peny. Pondasi Mesin & Timbangan	Rp	5,202,200
Beban Peny. Loader SK-100 Sonking	Rp	4,000,000
Beban Peny. Mesin Crusher	Rp	33,333,300
Beban Peny. APD	Rp	585,900
Beban Peny. Computer & Printer Laser	Rp	370,000
Beban Peny. Printer Photo	Rp	53,100
Beban Peny. Offsider	Rp	3,232,200
Beban Peny. Instalasi Listrik	Rp	3,998,600
Ikhtisar Pabrikasi	Rp	37,400,000
Total Post Beban	Rp	184,358,339
		<u>-Rp 184,358,339</u>
Laba Bersih Perusahaan Sebelum Pajak		Rp1,059,196,161

Laporan Perubahan Equitas PT. Sentrum Bangkit Sentosa

Periode 31 Desember

Modal Awal Perusahaan

Modal Rp 2,387,756,700

Penambahan Modal	
Laba Bersih Setelah	Rp 1,059,196,161
	<u>Rp 1,059,196,161</u>
Modal Akhir Perusahaan	Rp 3,446,952,861

Laporan Posisi Keuangan Pt. Bangkit Sentosa

Periode 31 Desember		Kewajiban	
Aset		Kewajiban Lancar	
Aset Lancar		Hutang Usaha	Rp. 220,000,000
Kas Perusahaan	Rp. 371,057,000		
Piutang Dagang	Rp. 316,478,000		
Piutang Karyawan	Rp. 2,510,000		
Persediaan Bahan Baku			
Persediaan Barang Jadi	Rp. 385,470,000		
PPN Masukan	Rp. 43,360,000		
Persediaan Solar	Rp. 1,427,000		
Pompa Grace	Rp. 525,000		
Total Aset Lancar	Rp. 1,120,827,461		Rp. 220,000,000
Aset Tetap		Equitas	
Bangunan Kantor	Rp. 113,287,000	Modal Usaha	Rp. 3,446,952,861
(Akumuaasi Peny. Bangunan Kantor)	(Rp. 4,720,300)		
Pondasi Mesin dan Timbangan	Rp. 244,852,000		
(Akumulasi Peny. Pondasi Mesin dan Timbangan)	(Rp. 5,202,200)		
Loader Sk-100 sonking	Rp. 240,000,000		
(Akumulasi Peny. Loader Sk-100 sonking)	(Rp. 4,000,000)		
Mesin Crusher	Rp. 1,600,000,000		
(Akumulasi Peny. Mesin Crusher)	(Rp. 33,333,300)		
APD	Rp. 7,032,000		
(Akumulasi Peny. APD)	(Rp. 585,900)		
Computer dan Printer Laser	Rp. 8,880,000		
(Akumulasi peny. Computer dan Printer Laser)	(Rp. 370,000)		
Printer Photo	Rp. 1,700,000		
(Akumulasi Peny. Printer Photo)	(Rp. 53,100)		
Offsider	Rp. 193,935,000		
(Akumulasi Peny. Offsider)	(Rp. 3,232,200)		
Instalasi Listrik	Rp. 191,935,000		
(Akumulasi Peny. Instalasi Listrik)	(Rp. 3,998,600)		
Total Aset Tetap	Rp. 2,546,125,400		Rp. 3,446,952,861
Total Aset Lancar+Aset Tetap	Rp. 3,666,925,861	Total Kewajiban+Equitas	Rp. 3,666,925,861

Laporan Arus Kas PT. Sentrum Bangkit Sentosa

Periode 31 Desember

Keterangan

Arus Kas dari Aktifitas Oprasi

Arus Kas Masuk

Penjualan	Rp	715,295,000	
PPN Keluaran	Rp	71,529,500	
Pendapatan Pengiriman Penjualan	Rp	71,260,000	
Total Arus Kas Masuk			Rp 858,084,500

Arus Kas Keluar

Pembelian Persediaan Bahan Baku	Rp	560,603,025	
PPN Masukan	Rp	43,360,000	
Pembayaran Piutang Karyawan	Rp	2,510,000	
Pembelian Persediaan Solar	Rp	1,427,000	
Pembelian Pompa Grace	Rp	525,000	
Beban Administrasi Kantor	Rp	668,000	
Beban Gaji Lemburan	Rp	895,000	
Beban Gaji Loader	Rp	250,000	
Beban Gaji Mekanik	Rp	500,000	
beban gaji waker	Rp	13,385,000	
Beban Lain-lain	Rp	2,276,500	
beban listrik	Rp	20,847,839	
Beban Pengiriman Pembelian	Rp	6,068,000	
Beban Perawatan Loader	Rp	1,210,000	
Beban Perlengkapan Produksi	Rp	21,135,000	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	227,400	
Beban Sewa Tanah	Rp	20,000,000	
Beban Sewa Truck	Rp	4,000,000	
Total Arus Kas Keluar	Rp.	699,887,764	(Rp. 699,887,764)

Total Arus Kas dari Aktivitas Oprasi Rp. 158,196,736

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pembelian Peralatan

Investasi Jangka Panjang

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas (Rp. 158,196,736)

Kas dan Setara Kas Awal Periode Pencatatan Rp. 529,254,200

Kas dan Setara Kas Akhir Periode Pencatatan **Rp. 371,057,461**

Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Sentrum Bangkit S

Periode 31 Desember 2019

Catatan atas laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa memiliki 3 catatan terkait informasi laporan keuangan yang tidak dijelaskan dalam laporan keuangan sebelumnya:

Catatan A:

PT. Sentrum Bangkit Sentosa ini merupakan perusahaan yang usaha pokoknya adalah menjual batu berbagai macam ukuran, proses oprasional penggilingan batu menghasilkan bahan material untuk bahan infrastruktur dan kontruksi, berupa batu split ukuran abu batu, batu 0,5, batu 1-2 dan batu 2-3.

Catatan B:

Kebijakan dalam pencatatan laporan keuangan yang digunakan dalam PT. Sentrum Bangkit Sentosa adalah pencatatan dasar akrual, dimana setiap pendapatannya dicatat pada saat periode akuntansinya.

Catatan C:

Pencatatan penyusutan asset tetap pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa menggunakan penyusutan garis lurus, yang setiap asset tetapnya dihitung secara terpisah dengan penyusutannya konsisten menggunakan penyusutan garis lurus.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa hanya menyusun laporan penjualan dan pendapatan, laporan pengeluaran dan oprasional, Estimasi *Stock* Material Serta Laporan Aset. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tersebut hanya berpedoman pada kebijakan akuntansi yang dibuat sendiri oleh bagian keuangan perusahaan yang berisi menyusun laporan penjualan dan pendapatan, laporan pengeluaran dan oprasional, Estimasi *Stock* Material Serta Laporan Aset padahal menurut PSAK No. 01 terdapat Aspek-aspek

PSAK 01. Berikut ini Aspek-aspek PSAK No. 01 pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa yaitu :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi
Pada PSAK 01 menjelaskan bahwa laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan juga menjelaskan bahwa suatu entitas yang melaporkan hasil keuangannya harus memenuhi persyaratan Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan eksplisit terkait kepatuhan tersebut. Penyajian laporan keuangan, PT. Sentrum Bangkit Sentosa belum menyajikan secara wajar dan menyajikan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)
PSAK 01 menjelaskan terkait laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali jika entitas berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan operasionalnya. Penyusunan laporan keuangan pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan tidak berniat untuk melikuiditas atau menghentikan kegiatan operasinya.
3. Dasar AkruaI Akuntansi
PSAK 01 mensyaratkan bahwa suatu entitas dalam menyusun laporan keuangannya, kecuali informasi arus kas, harus disusun menggunakan dasar akrual akuntansi dimana pendapatan entitas diakui pada periode terjadinya. Pada penyusunannya PT. Sentrum Bangkit Sentosa sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual akuntansi.
4. Materialitas, Agregasi dan Saling Hapus
Pada PSAK 01 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan beberapa unsur-unsur yang tidak material juga harus digabungkan dengan unsur lainnya yang sejenis dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK 01 mengatur lebih jelas terkait asset, liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak boleh saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK lain. Pada penyusunan laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa tidak memiliki unsur material dan tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
5. Frekuensi Pelaporan
Kebermanfaatan laporan keuangan berkurang bila itu tidak diberikan kepada pengguna secara tepat waktu. PSAK 01 menjelaskan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali. Penyajian laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa menyajikan laporan keuangannya setiap bulan dan akhir periode.

6. Informasi Komparatif

PSAK 01 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi kuantitatif atau angka dalam laporan keuangan. PSAK 01 lebih lanjut mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan dalam informasi naratif dan deskriptif bila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan. Penyajian laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.

7. Konsistensi Penyajian

PSAK 01 diatur bahwa, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK 01 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu:

- a. Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat
- b. Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi

Pada penyajian laporan keuangannya PT. Sentrum Bangkit Sentosa sudah menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangan secara konsisten.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Laporan keuangan PT. Sentrum Bangkit Sentosa tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 01. Dalam PSAK No. 01 laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan equitas, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode komperatif.
2. Laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Sentrum Bangkit Sentosa hanya melaporkan laporan material masuk, laporan hasil produksi, laporan penjualan dan laporan pengeluaran. Kondisi laporan keuangan yang tidak Sesuai dengan Standar tersebut disebabkan karena sumber daya manusia yang berada dibagian keuangan tidak kompeten dan profesional dalam bidangnya dan PT. Sentrum Bangkit Sentosa merupakan perusahaan yang oprasionalnya baru berjala 6 bulan

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Sentrum Bangkit Sentosa, maka peneliti menyarankan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Perusahaan
PT. Sentrum Bangkit Sentosa agar menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, transparan dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pengguna laporan keuangan (*stakeholder*).
2. Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas ranah penelitiannya, memperluas tinjauan pustaka dan materi serta lampiran terkait dengan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan PSAK No. 01 tentang Penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Liberty.
- Kieso, Donald E dan Weygandt, dkk. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Aspirandi, R. M. 2017. *Ketika Kompensasi Manajemen Berperan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi*. JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 2(2).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- Heizer Jay, Render Barry. 2005. *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2006. *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*. Surabaya: Guna Widya.
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Satandar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.